

Pengaruh *Micro teaching* dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Lumajang

Gati Ayu Likasari*¹, Kamelia Khasanah²

^{1,2} STKIP PGRI Lumajang

E-mail Correspondence : gals.ayu88@gmail.com

Abstract

PPL and Micro teaching are required courses for students enrolled in the economics education study program. Even with micro instruction and PPL courses, pupils continue to run across a number of issues. Here, PPL and microteaching are among the elements that affect a person's desire to become a teacher. The aim of this study was to ascertain the relative and concurrent effects of PPL factors and microteaching on the interest of the class of 2019 economics education study program participants in becoming teachers. Ex-post facto, quantitative research methodology is used in this study. Students of the 2019 class of the Economics Education Study Program made up the study's population. Purposive sampling was the method of sampling. A questionnaire is used as the data collection method. Trial results from thirty respondents were used to determine the validity of the data. Multiple linear regression analysis is the method utilized for analysis. working with data using SPSS version 26. The study's findings indicate that, to a partially significant degree ($0.453 > 0.05$), the microteaching variable has no discernible impact on students in the 2019 class of the economics education study program's desire to become teachers. Conversely, the second hypothesis has a significance value of $0.000 < 0.05$. Given that PPL is known to significantly influence students' interest in becoming teachers in the 2019 economics education study program, and given the F test significance value of $0.000 < 0.05$, it is possible to draw the conclusion that both the microteaching and PPL variables significantly influence students' interest in becoming teachers in the 2019 economics education study program.

Keywords: *Micro teaching, Field Experience Practices (PPL), Interest in Becoming a Teacher*

Abstrak

Micro teaching dan PPL adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Dalam menempuh mata

kuliah *Micro teaching* dan PPL mahasiswa masih mengalami beberapa permasalahan. Dalam hal ini *Micro teaching* dan PPL termasuk dalam faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel *Micro teaching* dan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Validitas data diperoleh melalui hasil uji coba dari 30 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai signifikansi *Micro teaching* adalah $0,453 > 0,05$, dari hasil tersebut diketahui variabel *Micro teaching* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019. Sedangkan nilai signifikansi hipotesis kedua adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga diketahui bahwa PPL berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan hasil uji F nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Micro teaching* dan PPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019.

Kata kunci : Micro teaching, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Menurut Helmiati (2013) *Micro teaching* berarti suatu metode latihan yang dirancang sedemikian rupa untuk memperbaiki keterampilan mengajar calon guru dan atau mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan cara menyederhanakan atau memperkecil aspek pembelajaran seperti jumlah murid, waktu, fokus bahan ajar dan membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu, sehingga dapat diidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan pada diri guru atau calon guru secara akurat. Ada beberapa permasalahan yang muncul ketika *Micro teaching* seperti kurangnya rasa percaya diri atau gugup, kurangnya keterampilan berbicara di depan kelas sehingga menjadi kendala dalam penyampaian materi, kesulitan dalam mengelola

kelas, kurangnya kreativitas dan tidak dapat memotivasi serta memberikan penguatan kepada peserta didik.

Setelah menempuh mata kuliah *Micro teaching*, kemudian mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada siswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan. PPL di Program Studi Pendidikan Ekonomi dilaksanakan pada semester ganjil yaitu semester 7 dengan jumlah 4 SKS. Di Prodi Pendidikan Ekonomi masih banyak mahasiswa yang belum siap untuk terjun langsung mengajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengundurkan diri ketika ditempatkan untuk PPL di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas.

Menurut Slameto (2015) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat tumbuh dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan atau perasaan senang terhadap sesuatu. Faktor yang memiliki pengaruh pada minat menjadi guru dibagi menjadi dua yaitu faktor internal atau dari dalam dan eksternal atau dari luar individu. Faktor internal terdiri dari kepribadian dan sikap sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan teman. Setiap individu memiliki bakat, minat, motivasi dan cita-cita yang berbeda. Mahasiswa yang memilih berkuliah dibidang pendidikan tentunya diajarkan tentang tugas dan tanggung jawab menjadi seorang guru atau pendidik kemudian diimplementasikan dalam *Micro teaching* dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

STKIP PGRI Lumajang dalam mencetak tenaga pendidik diberikan bekal secara teoritis dan praktik melalui *Micro teaching* dan PPL. Apabila dilihat dari faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat, maka *Micro teaching* dan PPL termasuk dalam faktor intern yaitu berupa pengalaman. Hasil observasi pada 18 mahasiswa menunjukkan bahwa dari 13 mahasiswa setelah lulus S1 Pendidikan Ekonomi tidak berminat menjadi guru sementara 5 mahasiswa lainnya berminat

menjadi guru. Maka perlu adanya usaha untuk mendorong minat mahasiswa terhadap profesi sebagai guru.

Novelty dari penelitian ini adalah perbedaan adanya pendekatan, sampel dan lokasi serta hasil penelitian. Dimana pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh dari kedua variabel bebas (*Micro teaching* dan PPL) terhadap variabel terikat (minat menjadi guru) sedangkan dalam penelitian membahas lebih detail ada atau tidaknya pengaruh serta bagaimana pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Barnawi & Arifin (2015), *Micro teaching* adalah kegiatan mengajar dengan segala aspek pengajarannya diperkecil atau disederhanakan sehingga tidak serumit kegiatan mengajar biasa. *Micro teaching* adalah salah satu pendekatan atau model atau teknik pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan secara terisolasi dan dalam situasi yang disederhanakan. Dapat disimpulkan bahwa *Micro teaching* merupakan suatu metode latihan yang dirancang sedemikian rupa untuk memperbaiki keterampilan mengajar calon guru dan atau mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan cara menyederhanakan atau memperkecil aspek pembelajaran seperti jumlah murid, waktu, fokus bahan ajar dan membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu. Tujuan utama pembelajaran *Micro teaching* ialah untuk mempersiapkan calon guru yang profesional terutama dalam hal penguasaan keterampilan dasar dalam mengajar. Indikator dari *Micro teaching* adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, mengadakan variasi, memberikan penguatan, mengelola kelas, membelajarkan kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Menurut Oemar Hamalik (2015), PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PPL adalah kegiatan mahasiswa peserta yang

meliputi pelatihan untuk mempraktikkan kemampuannya dalam pembelajaran di sekolah mitra. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Lumajang, sebagai kelanjutan dari pengajaran *Micro teaching*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh pengajaran mikro (*Micro teaching*). Tujuan dari PPL adalah pembekalan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. PPL dengan bobot 4 SKS merupakan salah satu syarat bagi lulusan STKIP PGRI Lumajang untuk mendapatkan akta kelulusan sebagai legalitas kewenangan mengajar dalam bidangnya. Waktu pelaksanaan PPL di STKIP PGRI Lumajang dilaksanakan pada semester ganjil atau semester 7 selama 3 bulan. Indikator dari PPL meliputi pengetahuan guru, sikap guru, kreatifitas guru, dan keterampilan guru.

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali (2015), minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Maka dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek.

Minat menjadi guru merupakan keinginan yang besar untuk berprofesi menjadi guru dan ingin melakukan upaya untuk menjadi guru dengan berusaha menambah pengetahuan tentang keguruan dan meningkatkan keterampilan untuk menjadi guru. Minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor dari dalam diri seseorang, sedangkan ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Indikator dari minat menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex – post facto*. Dengan variabel bebas yaitu *Micro teaching* (X1) dan PPL (X2) serta minat menjadi guru (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 STKIP PGRI Lumajang yang telah melaksanakan mata kuliah *Micro teaching* dan PPL yang berjumlah 73 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling jenis *purposive sampling*. Pengukuran instrumen menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Untuk menguji instrumen, peneliti melakukan validitas data kepada 30 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Soal Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
<i>Micro teaching</i>	22	6	16
PPL	10	0	10
Minat Menjadi Guru	14	0	14
TOTAL	46	6	40

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Setelah menguji kevalidan instrumen, selanjutnya uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Micro teaching</i>	0,928	Sangat Kuat
PPL	0,848	Sangat Kuat
Minat Menjadi Guru	0,860	Sangat Kuat

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data meliputi dua hal yaitu uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas,

multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel, maka pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi data variabel *Micro teaching* diukur menggunakan 16 pertanyaan yang masing-masing diukur dengan skor 1-4. Skor harapan terendah 16 (16x1) dan skor harapan tertinggi 64 (16x4). Maka dapat diketahui dari 73 responden yang memberikan jawaban menunjukkan bahwa responden sebanyak 4% dikategorikan sangat rendah, sebanyak 5% dikategorikan rendah, 3% dikategorikan sedang, 44% dikategorikan tinggi, dan sebanyak 44% dikategorikan sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa *Micro teaching* dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

Variabel PPL diukur menggunakan 10 pertanyaan. Skor harapan terendah 10 (10x1) dan skor harapan tertinggi 40 (10x4). Maka dapat diketahui dari 73 responden yang memberikan jawaban menunjukkan bahwa responden sebanyak 0% dikategorikan sangat rendah, sebanyak 3% dikategorikan rendah, 4% dikategorikan sedang, 30% dikategorikan tinggi, dan sebanyak 63% dikategorikan sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa PPL dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

Variabel minat menjadi guru diukur menggunakan 14 pertanyaan. Skor harapan terendah 14 (14x1) dan skor harapan tertinggi 56 (14x4). Diketahui dari 73 responden yang memberikan jawaban menunjukkan bahwa responden sebanyak 0% dikategorikan sangat rendah, sebanyak 3% dikategorikan rendah, 4% dikategorikan sedang, 42% dikategorikan tinggi, dan sebanyak 51% dikategorikan sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 banyak yang berminat menjadi guru.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik melalui beberapa uji yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan analisis linier regresi berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,20605774
Most Extreme Differences	Absolute	0,113
	Positive	0,113
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas, karena nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,022 > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data – data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

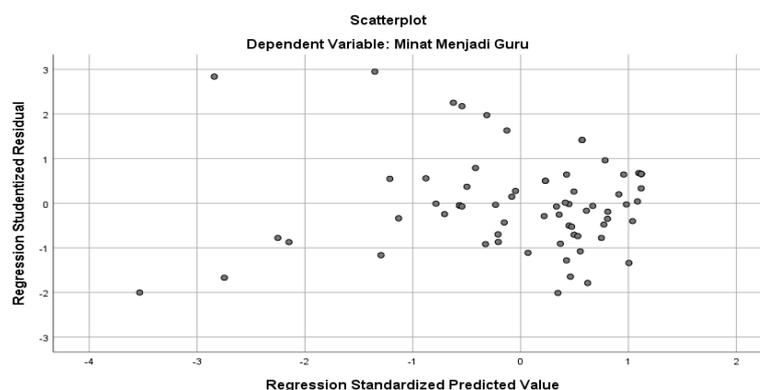
**Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.394	4.427		3.02	.003		
	<i>Micro teaching</i>	.065	.087	.080	.755	.453	.685	1.461
	PPL	.859	.145	.630	5.92	.000	.685	1.461

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen < 10 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Pada gambar 1 terlihat penyebaran titik merata dari bawah ke atas serta tidak memiliki atau membentuk pola tertentu. Maka kesimpulannya variabel terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	13.394	4.427		3.026
	<i>Micro teaching</i>	.065	.087	.080	.755
	PPL	.859	.145	.630	5.927
					.003
					.453
					.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Menurut tabel 5 maka disusun persamaan $Y = 13,394 + 0,065X_1 + 0,859X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,065 dan X_2 sebesar 0,859, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel *Micro teaching* dan PPL akan menyebabkan kenaikan minat menjadi guru sehingga terdapat pengaruh positif *Micro teaching* dan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Tabel 6. Uji t
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13.394	4.427		3.026
	<i>Micro teaching</i>	.065	.087	.080	.755
					.453

PPL	.859	.145	.630	5.927	.000
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji T menggunakan SPSS Versi 26 variabel *Micro teaching* memiliki nilai sign sebesar 0,453, nilai t_{hitung} sebesar 0,755 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99, karena nilai sign $0,453 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $0,755 < t_{tabel}$ 1,99 maka dapat disimpulkan bahwa *Micro teaching* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji T menggunakan SPSS Versi 26 variabel PPL memiliki nilai sign sebesar 0,000, nilai t_{hitung} sebesar 5,927 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99, karena nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,927 > t_{tabel}$ 1,99 maka dapat disimpulkan bahwa PPL memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Tabel 7. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2356.991	2	1178.496	29.748	.000 ^b
	Residual	2773.091	70	39.616		
	Total	5130.082	72			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), PPL, *Micro teaching*

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji F menunjukkan nilai sign dan f_{hitung} variabel *Micro teaching* (X1) dan PPL (X2) memiliki nilai sign sebesar 0,000, nilai f_{hitung} sebesar 29,748 dan f_{tabel} sebesar 3,13. Karena nilai sign $0,000 < 0,05$, dan f_{hitung} $29,748 > f_{tabel}$ 3,13 maka dapat disimpulkan bahwa *Micro teaching* (X1) dan PPL (2) (secara simultan) berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa (Y).

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.444	6.294

a. Predictors: (Constant), PPL, *Micro teaching*

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data peneliti yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,459 artinya bahwa 45,9% minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor *Micro teaching* dan PPL. Sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh *Micro teaching* Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Hasil deskripsi data sebanyak 32 mahasiswa (44%) menunjukkan bahwa *Micro teaching* berpengaruh terhadap minat menjadi guru, sedangkan sebanyak 41 mahasiswa (56%) menunjukkan bahwa *Micro teaching* tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Hal ini terjadi karena pada saat menempuh mata kuliah *Micro teaching* dilaksanakan pada tahun transisi setelah pandemi covid 19 sehingga mahasiswa menjadi kurang maksimal dalam menempuh mata kuliah *Micro teaching*.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ansyar dan Rachmawati (2022) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Micro teaching* dengan minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa UNS angkatan 2018 dan 2019. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Atika Alifia dan Han Tantri Hardini (2022), bahwa secara parsial pembelajaran *Micro teaching* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru SMK akuntansi.

Pengujian ini menunjukkan bahwa mata kuliah *Micro teaching* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019. Artinya, ketika mahasiswa menempuh

mata kuliah *Micro teaching* dengan baik atau tidak, hal tersebut tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Data dari hasil pengujian ini tidak selaras dengan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Micro teaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019.

Pengaruh PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Hasil uji t nilai pada kolom sign < 0,05 yaitu sebesar 0,000, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan PPL secara parsial terhadap minat menjadi guru. Maka dapat disimpulkan bahwa PPL (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa. Pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Febrianty Simamora, dkk (2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014 di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari, Trisno Martono dan Sri Wahyuni (2017) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PPL secara parsial terhadap minat menjadi guru.

Pengujian ini menunjukkan bahwa mata kuliah PPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019. Ini artinya, ketika mahasiswa menempuh mata kuliah PPL dengan baik, hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Data dari hasil pengujian ini selaras dengan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019.

Pengaruh *Micro teaching* dan PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Micro teaching* dan PPL secara simultan terhadap minat menjadi guru. Sumbangan efektifitas dari variabel mata kuliah *Micro teaching* dan PPL mempengaruhi 46,6% minat menjadi guru sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari hasil deskripsi data sebanyak 37 mahasiswa (51%) pendidikan ekonomi angkatan 2019 berminat menjadi guru.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari, Trisno Martono dan Sri Wahyuni (2017) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran *Micro teaching* dan PPL secara simultan terhadap minat menjadi guru. Tujuh kelompok faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru, diantaranya adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga dan kepribadian. Faktor internal merupakan faktor yang terjadi disebabkan oleh individunya sendiri. Faktor internal yang berpengaruh terhadap minat adalah pengalaman yang didapat dari *Micro teaching* dan PPL. Hal tersebut yang menjadi faktor terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Micro teaching* (X1) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019, 2) terdapat pengaruh yang signifikan PPL (X2) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019, 3) terdapat pengaruh yang signifikan *Micro teaching* dan PPL secara simultan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2019. Peneliti dapat menyarankan: 1) bagi dosen, hendaknya dapat meningkatkan kesiapan para mahasiswa yang akan melaksanakan *Micro teaching* dan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah, 2) bagi mahasiswa, hendaknya dalam melaksanakan *Micro teaching* dan PPL dapat dengan sungguh – sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat, 3) bagi peneliti

selanjutnya, hendaknya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seperti faktor lingkungan, orang tua, informasi dunia kerja dan diri sendiri (kemauan).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M.A, Rachmawati. 2022. *Pengaruh Microteaching, Persepsi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Inteverning*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4 (3): 3369 – 3381.
- Alifia, Atika dan Han Tantri Hardini. 2022. *Pengaruh Pembelajaran Micro teaching, PLP dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(1): 1182-1192.
- Arifin & Barnawi. 2015. *Micro teaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Febrianty, Elsa, dkk. 2018. *Pengaruh PPL Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak, Vol 7 No 11.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Helmiati. 2013. *Micro teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mika Ambarawati, “Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro teaching”, Jurnal Pedagogia, Vol. 5. No. 1 (Februari 2016), h. 81-90
- Sari, Novita , dkk. 2017. *Pengaruh Micro teaching dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa*. Vol 3 No 2.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.